

ABSTRAK

GAMBARAN AKSEPTOR KB DI KECAMATAN CIAMIS KABUPATEN CIAMIS TAHUN 2015

Shely Fitrika, 2016

Pembimbing 1: Dani, dr., M.Kes

Pembimbing 2: Dr. Teresa Liliana Wargasetia, S.Si., M.Kes., PA(K)

Latar Belakang: Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia. Laju pertumbuhan penduduk yang cepat menimbulkan berbagai masalah. Untuk mengendalikan pertumbuhan yang semakin meningkat, dilaksanakan Program Keluarga Berencana.

Tujuan: mengetahui gambaran distribusi akseptor KB di Kecamatan Ciamis tahun 2015 berdasarkan jumlah akseptor KB dan bukan akseptor KB, jumlah Pasangan Usia Subur, status pendidikan, status pekerjaan, dan metode kontrasepsi yang digunakan.

Metode: observasional deskriptif. Data diambil dari rekapitulasi hasil pendataan keluarga tingkat desa di kecamatan Ciamis berupa data jumlah akseptor KB dan bukan akseptor KB, jumlah pasangan usia subur, status pendidikan, status pekerjaan, jenis metode kontrasepsi yang digunakan.

Hasil penelitian: pada Kecamatan Ciamis tahun 2005 didapatkan jumlah akseptor KB sebanyak 11.585 orang (74%) dan bukan akseptor KB sebanyak 4.016 orang (26%), pasangan usia subur kurang dari 20 tahun 438 orang (3%), 20-29 tahun 3.963 orang (25%), 30-49 tahun 11.200 orang (72%). Penduduk dengan status pendidikan tamat SD dan SLTP 8.113 orang (52%), SLTA 5.304 orang (34%), Perguruan Tinggi 2.028 orang (13%), dan tidak tamat SD 156 orang (1%). Berdasarkan data status pekerjaan, didapatkan 13.932 orang bekerja (89,3%), 1.654 orang (10,6%) tidak bekerja, dan 15 orang sebagai Tenaga Kerja Indonesia (0,1%). Metode kontrasepsi yang digunakan oleh akseptor KB adalah KB suntik untuk 5.660 orang (48,9%), KB pil untuk 3.097 orang (26,7%), IUD untuk 1.644 orang (14,2%), MOW untuk 670 orang (5,8%), implant untuk 261 orang (2,2%), kondom untuk 221 orang (1,9%), dan MOP untuk 32 orang (0,3%).

Simpulan: Pada Kecamatan Ciamis tahun 2015 didapatkan jumlah akseptor KB 11.585 orang (74%) dan bukan 4.016 orang (26%), jumlah pasangan usia subur 15.601 orang dengan jumlah terbanyak berusia 30-49 tahun, status pendidikan kepala keluarga tertinggi pada tingkat tamat SD dan SLTP, sedangkan jumlah terendah di tingkat tamat SD, status pekerjaan kepala keluarga terbanyak adalah bekerja, metode kontrasepsi yang terbanyak digunakan adalah KB suntik dan paling sedikit digunakan adalah MOP.

Kata kunci: keluarga berencana, pasangan usia subur, kontrasepsi

ABSTRACT

DESCRIPTION OF KB ACCEPTORS IN DISTRICT CIAMIS SUB-PROVINCE CIAMIS IN 2015

Shely Fitrika, 2016

Tutor 1: Dani, dr., M.Kes

Tutor 2: Dr. Teresa Liliana Wargasetia, S.Si., M.Kes., PA(K)

Background: Indonesia is a developing country which has the fourth largest population in the world. The rapid rate of population growth causes a lot of problems. In order to control the increasing growth, the Family Planning Program was implemented.

Objective: to study the description of KB acceptors distribution in the district Ciamis in 2015, based on number of KB acceptors and non-acceptors, number of fertile age couples, educational status, employment status, and the contraceptive method used.

Methods: observational descriptive. Data has taken from the recapitulation of family data collection of the village in the district Ciamis which were data on number of family planning acceptors and non-acceptors, number of fertile age couples, educational status, employment status, and contraceptive method used.

Result: In the District of Ciamis in 2005, the number of family planning acceptors was 11,585 (74%) and non-acceptors was 4,016 (26%), 438 (3%) was less than 20 years old fertile age couples, 3,963 (25%) was 20-29 years old, and 11,200 (72%) was 30-49 years old. Residents who completed primary school and junior high school education level were 8,113 (52%), high school were 5,304 (34%), college were 2,028 (13%), unfinished primary school were 156 people (1%). Based on employment status, it was known that 13,932 persons (89.3%) were workers, 1,654 persons (10.6%) were unemployed, and 15 persons worked overseas (0.1%). Methods of contraception used by family planning acceptors were birth control injection for 5,660 people (48.9%), birth control pills for 3,097 people (26.7%), IUD for 1,644 people (14.2%), MOW for 670 people (5.8%), implant for 261 people (2.2%), condoms for 221 people (1.9%), and MOP for 32 people (0.3%).

Conclusion: In the District Ciamis 2015, the number of KB acceptors was 11,585 (74%) and non-acceptors was 4,016 (26%), the number of fertile age couples was 15,601 and most of them were 30-49 years old, the head of family was mostly primary school and junior high school graduate, while the fewest was primary school graduate, the head of family employment status was mostly worker, the most contraceptive method used was birth control injection and the fewest was MOP.

Keywords: family planning, fertile age couples, contraception

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah.....	3
1.4.1 Manfaat Akademis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	3
1.5. Landasan Teori.....	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1.	Keluarga Berencana (KB).....	6
	2.1.1. Sejarah Singkat KB.....	6
	2.1.2. Pengertian KB.....	7
	2.1.3. Tujuan KB.....	7
2.2.	Kontrasepsi.....	7
	2.2.1. Pengertian.....	7
	2.2.2. Cara Kerja Kontrasepsi.....	8
	2.2.3. Metode Kontrasepsi.....	8
	2.3.3.1. Metode Sederhana.....	8
	2.3.3.2. Metode Modern.....	13
2.3.	Faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Alat Kontrasepsi.....	21
2.4.	Akseptor KB.....	25
2.5.	Kabupaten Ciamis.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.	Bahan / Subjek Penelitian.....	28
	3.1.1. Bahan Penelitian	28
	3.1.2. Subjek Penelitian.....	28
3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
3.3.	Metode Penelitian.....	28
	3.3.1. Desain Penelitian.....	28
	3.3.2. Definisi.....	29
3.4.	Prosedur Kerja.....	30

3.4.1. Pengumpulan Data.....	31
3.4.2. Cara Pengumpulan Data	31
3.2.3. Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	32
4.2. Gambaran Jumlah Akseptor KB dan Bukan Akseptor KB di Kecamatan Ciamis Tahun 2015.....	32
4.3. Gambaran Distribusi Frekuensi Pasangan Usia Subur di Kecamatan Ciamis Tahun 2015.....	33
4.4. Gambaran Distribusi Frekuensi Status Pendidikan di Kecamatan Ciamis Tahun 2015.....	35
4.5. Gambaran Distribusi Frekuensi Status Pekerjaan di Kecamatan Ciamis Tahun 2015.....	36
4.6. Gambaran Distribusi Akseptor KB Berdasarkan Jenis Metode Kontrasepsi yang Digunaan di Kecamatan Ciamis Tahun 2015.....	37

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan.....	39
5.2. Saran.....	40

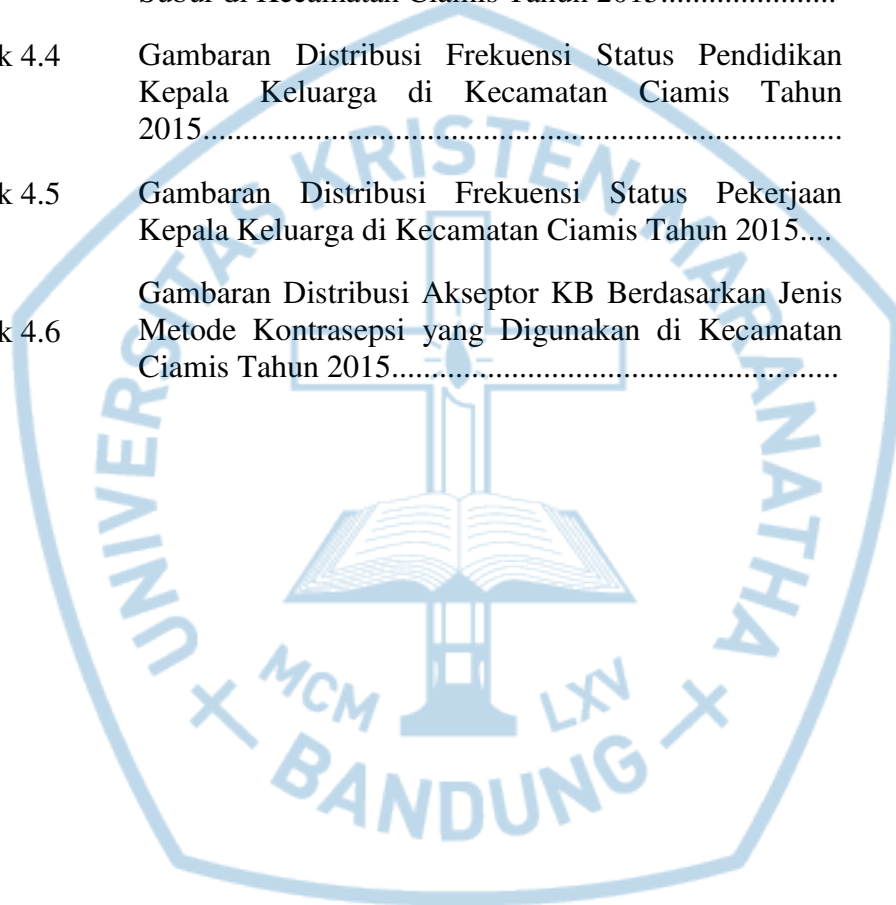
DAFTAR PUSTAKA.....	41
---------------------	----

LAMPIRAN.....	43
---------------	----

RIWAYAT PENULIS.....	46
----------------------	----

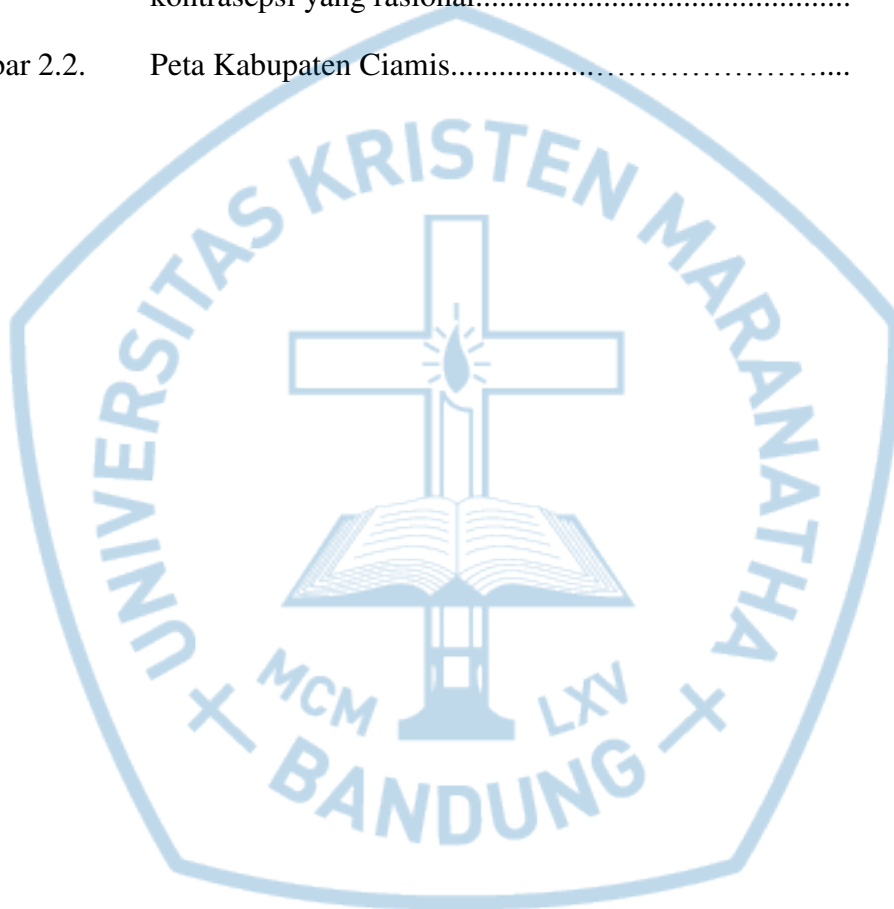
DAFTAR GRAFIK

		Halaman
Grafik 4.2	Gambaran Jumlah Akseptor KB dan Bukan Akseptor KB di Kecamatan Ciamis Tahun 2015.....	32
Grafik 4.3	Gambaran Distribusi Frekuensi Jumlah Pasangan Usia Subur di Kecamatan Ciamis Tahun 2015.....	33
Grafik 4.4	Gambaran Distribusi Frekuensi Status Pendidikan Kepala Keluarga di Kecamatan Ciamis Tahun 2015.....	35
Grafik 4.5	Gambaran Distribusi Frekuensi Status Pekerjaan Kepala Keluarga di Kecamatan Ciamis Tahun 2015....	36
Grafik 4.6	Gambaran Distribusi Akseptor KB Berdasarkan Jenis Metode Kontrasepsi yang Digunakan di Kecamatan Ciamis Tahun 2015.....	37



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Pola perencanaan keluarga dan penggunaan kontrasepsi yang rasional.....	24
Gambar 2.2. Peta Kabupaten Ciamis.....	27



DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Tabel Jumlah Akseptor KB dan Bukan Akseptor KB di Kecamatan Ciamis Tahun 2015.....	44
Lampiran 2	Tabel Jumlah Pasangan Usia Subur di Kecamatan Ciamis Tahun 2015.....	44
Lampiran 3	Tabel Status Pendidikan Kepala Keluarga di Kecamatan Ciamis Tahun 2015.....	45
Lampiran 4	Tabel Status Pekerjaan Kepala Keluarga di Kecamatan Ciamis Tahun 2015.....	45
Lampiran 5	Tabel Jenis Metode Kontrasepsi yang Digunakan di Kecamatan Ciamis Tahun 2015.....	46

